

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era perkembangan teknologi sudah jauh lebih cepat dari pada tingkat pertumbuhan penduduk. Memimpin perubahan-perubahan ini adalah media, yang berkembang dengan tingkat kecepatan yang lebih daripada yang sudah-sudah. Media massa selama beberapa waktu ini telah menjadi arus utama dari sumber informasi dan hiburan bagi khalayak. Seiring dengan kegelisahan akan akses buruk konten media yang datang menerpa masyarakat, maka dirasa perlu untuk membendung dampak buruk tersebut melalui pengetahuan dan wawasan akan pentingnya literasi media (Apriadi, 2013:72).

Pada saat ini ketika globalisasi meningkat pesat arus informasi dan komunikasi juga semakin meningkat. Dengan perkembangan media massa saat ini bukan hanya dijadikan sebagai media informasi dan komunikasi melainkan wadah opini dari masyarakat. Perkembangan media sosial sudah semakin pesat saat ini mengingat peran teknologi sudah tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat yang digunakan sebagai aktifitas keseharian bersosial boomingnya media sosial saat ini kini munculnya salah satu aplikasi berbasis video singkat yaitu TikTok. (Maharani et al., 2022).

Salah satu contohnya yang pernah digemparkan yaitu kasus Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) yang ada di Tiktok yang beredar dari postingan yang bersangkutan yaitu Ragil Mahardika yang ungkap bahwa dirinya gay dan memiliki seorang suami. “Cerita Ragil Mahardika Ungkap Dirinya Gay Ke Publik, Terbuka Terima Komentar Miring Dari Haters,” (Kapanlagi.com, 2022).

Masyarakat Indonesia sendiri sangat memahami bahwasanya kasus Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) tergolong tabu dan sangat tidak diterima oleh masyarakat Indonesia. Karena Indonesia merupakan salah satu negara yang berpegang teguh dan berpedoman pada norma Agama dan menjunjung tinggi norma sosial. Untuk kasus Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) di Indonesia sendiri masih menjadi pro dan kontra bagi sebagian kelompok, begitu juga dengan regulasi mengenai LGBT di Indonesia yang masih mengambang. (Dhamayanti, 2022).

Kasus Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) menyebabkan pro dan kontra, banyak pihak yang menentang perilaku menyimpang tersebut. Perdebatan mengenai pandangan kedua belah pihak semakin memanas dan meluas dengan argumentasi dari sudut pandang HAM dan dari argumentasi dari sudut pandang norma agama.

Seseorang yang dikatakan termasuk dalam golongan Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) cenderung memiliki ketertarikan sesama jenis. Orientasi seksual terbagi menjadi tiga berdasarkan dorongan atau hasrat

seksual dan emosi yang membentuk ketertarikan romantis sesama jenis. Adapun simbolis yang terdapat pada kelompok LGBT seperti bendera berwarna pelangi yang berarti simbol kebanggaan lesbian, gay, biseksual, dan transgender (Tobias, 2013:5).

*Music video* (MV) adalah sebuah [film pendek](#) atau [video](#) yang mendampingi alunan [musik](#), umumnya sebuah [lagu](#).. Sebelumnya, video musik disebut klip promosi atau film promosi. Istilah ini masih digunakan di Jepang, di mana video musik dikenal sebagai promotional video (Saputro, 2019).

Secara umum musik video merupakan media yang sangat mudah disampaikan pengaruhnya dengan menyampaikan pesan-pesan ideologis kepada masyarakat. Salah satunya musik video yang dibawakan oleh JKT48 yang berjudul benang sari putik dan kupu-kupu malam. Didalam video tersebut menggambarkan hubungan terlarang antara kedua penyanyi yang berprasa cantic itu. Di dalam scene video tersebut sepasang perempuan melakukan adegan ciuman dan sentuhan-sentuhan sensual seperti meraba dan mengelus.

JKT48 sendiri merupakan grup idola Indonesia dan grup saudara pertama AKB48 diluar Jepang. Mengusung konsep AKB48 “*idol you can meet*”, per 30 Juli 2023 JKT48 mempunyai 42 anggota yang terdiri dari 29 anggota tetap dan 13 peserta pelatihan. Baru-baru ini, JKT48 merilis video penampilan spesial "Benang sari Putik dan kupu-kupu malam" pada 13 Maret di YouTube resmi mereka . (Hatami, 2021).

JKT48 baru-baru ini merilis video musik baru yang berjudul "Benang Sari Putik dan Kupu-Kupu Malam", namun video pertunjukan khusus mereka itu menuai kritik dari warganet karena dianggap mengandung unsur LGBT. (Lesbian Gay Biseksual Transgender). Melihat adegan-adegan tersebut, warganet mengkritik konsep baru JKT48 ini dianggap terlalu dewasa dan secara terang-terangan mempromosikan LGBT. Alhasil, grup JKT48 banyak menuai kritik dari warganet (Daniera, 2023).

JKT48 me-remix lagu "*Oshibe to Meshibe to Yoru no Chouchou*". Pada video special performance kali ini pihak manajemen memperkenalkan 5 anggota JKT48. Lagu "Benang Sari Putik dan Kupu-Kupu Malam" atau biasa disingkat "Oshibe" disebut-sebut menjadi salah satu lagu JKT48 bertema dewasa. Dimana, menggambarkan hubungan terlarang antara keduanya, membayangkan bagian liriknya sebagai "Taman Bunga Para Gadis". Hal tersebut berhasil ditunjukkan pada 5 member saat tampil dengan banyak momen berani dan nakal.

Peneliti melihat tayangan video music seperti salah satunya MV JKT48 Benang Sari Putik dan Kupu-Kupu Malam yang ada kejanggalan dan mengarah pada isu kontroversial tentang LGBT. Penelitian ini berfokus pada penggambaran lima member JKT48 yang ada di dalam musik vidio benang sari putik dan kupu-kupu malam. Menurut peneliti musik vidio ini layak untuk di teliti dikarenakan peneliti melihat banyaknya muncul vidio-vidio yang dapat mengangkat unsur isu-isu kontroversial mengenai LGBT. seperti terdapat beberapa adegan yang menampilkan kontak tubuh dianggap tidak wajar, termasuk adegan ciuman antara kedua member.

JKT48 memiliki konsep “tumbuh dan berkembang bersama fans” yang berarti keberadaan penggemar sangat berpengaruh terhadap perkembangan anggota serta grup itu sendiri (Kalyana, 2021). Setiap adegan memiliki tanda-tanda yang dikemas berdasarkan realita sosial yang ada. sehingga penting untuk menganalisis bagaimana elemen semiotika dalam MV terbaru mereka ("Benang Sari Putik dan Kupu-Kupu Malam") menghadirkan atau mengandung isu-isu LGBT.

Penelitian ini menggunakan metode semiotika dimulai dengan penemuan tanda yang menggunakan teori Charles Sanders Peirce yaitu representant (sesuatu), object (sesuatu didalam kognisi manusia) dan interpretant (proses penafsiran) yang kemudian akan muncul sebuah tanda dan makna. (Caroline et al., 2020).

Analisis semiotika tersebut dapat membantu mengungkapkan makna yang tersembunyi di balik simbol-simbol, dan narasi visual dalam video musik tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian ini mencoba untuk memahami apakah ada tanda-tanda atau pesan visual yang terkait dengan isu-isu kontroversial LGBT dalam MV JKT48 tersebut.

Kontroversi yang mungkin muncul dari penelitian ini bisa memengaruhi persepsi terhadap kelompok tersebut serta dampak yang ditimbulkannya pada penggemar dan masyarakat secara umum. Analisis ini juga dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana media hiburan berkontribusi pada

diskusi tentang isu-isu sosial yang penting, serta bagaimana audiens menafsirkannya.

Maka penulis tertarik untuk mengkaji MV JKT48 untuk menemukan tanda dan simbol didalam MV JKT48 tersebut. Peneliti menggunakan teori semiotika ini untuk alat yang bisa digunakan menganalisis maksud dan pesan dari suatu objek, semiotika juga dapat digunakan untuk mengungkapkan tujuan komunikasi pikiran, perasaan, atau ekspresi apa saja yang disampaikan oleh seseorang melalui komposisi tanda.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang membahas tentang Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Isu Kontroversial LGBT Dalam MV JKT48 Benang Sari Putik Dan Kupu-Ku Malam, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Isu Kontroversial LGBT Dalam MV JKT48 Benang Sari Putik Dan Kupu-Ku Malam ?”

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Isu Kontroversial LGBT Dalam MV JKT48 Benang Sari Putik Dan Kupu-Ku Malam dengan menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut ini manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat memperkaya pengetahuan di bidang ilmu komunikasi khususnya penelitian dengan teori Semiotika Charles Sanders Peirce.
- b. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian di penelitian yang ada keterkaitannya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Penulis berharap untuk yang menonton MV JKT48 Benang sari Putik Dan Kupu-Kupu Malam lebih cerdas dalam menerima apa yang dilihat.
- b. Penulis berharap untuk konten creator ataupun produser tidak membuat video yang mengusung isu kontroversial LGBT yang sudah jelas bahwa itu sangat bertentangan dengan ideologi Negara Indonesia.